

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Struktur anggaran terdiri dari tiga bagian utama, yaitu ; (1) pendapatan dengan kode rekening pokoknya 1 artinya semua rekening yang angka awalnya 1 merupakan rekening-rekening yang berkaitan dengan pendapatan daerah, (2) belanja dengan rekening pokoknya 2, artinya semua rekening yang angka awalnya 2 merupakan rekening-rekening yang berkaitan dengan belanja daerah, dan (3) pembiayaan dengan rekening pokoknya 3, artinya semua rekening yang angka awalnya 3 merupakan rekening-rekening yang berkaitan dengan pembiayaan daerah.

Berikut tabel yang memperlihatkan ketiga elemen dalam suatu struktur anggaran Kabupaten Flores Timur untuk masing-masing tahun selama periode pengamatan.

Tabel 5.1
Laporan Keuangan Kabupaten Flores Timur (Miliar)
Tahun Anggaran 2014

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	757.899.359.000,00	747.030.357.454,99
	a. Penapatan Asli Daerah	42.194.313.000,00	44.528.326.885,99
	b.Dana Perimbangan	619.244.879.000,00	614.466.165.945,00
	c.Lain-Lain PAD Yang Sah	96.460.167.000,00	88.035.864.624,00
2	Belanja	803.031.408.000,00	707.721.590.421,18
	a.Belanja Langsung	317.236.235.200,00	257.798.869.380,70
	b.Belanja Tidak Langsung	485.795.172.800,00	449.922.721.040,48
3	Pemiayaan (Surplus/Defisit)	(45.132.049.000,00)	(39.308.767.033,81)
	a.Penerimaan Pemiayaan Daerah	50.122.049.000,00	49.620.987.685,48
	b.Pengeluaran Pemiayaan Daerah	4.990.000.000,00	4.990.000.000,00

Dari data dalam tabel di atas terlihat bahwa pada tahun anggaran 2014, rencana jumlah anggaran pendapatan adalah sebesar Rp 757.899,359.000,00, sementara realisasi pendapatannya adalah sebesar Rp 747.030.357.454,99. Adapun rincian realisasi pendapatan untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut : Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 44.528.326.885,99. Pendapatan daerah yang bersumber dari dana perimbangan sebesar Rp 614.466.165.945,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 88.035.864.624,00. Untuk rencana anggaran belanja pada tahun 2014 sebesar Rp 803.031.408.000,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp 707.721.590.421,18. Adapun rincian realiasi belanja untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut : belanja langsung sebesar Rp 257.798.869.380,70 dan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp 449.922.721.040,48. Untuk rencana anggaran pembiayaan (Surplus/Defisit) pada tahun 2014 sebesar Rp 45.132.049.000,00 dengan realisasi pembiayaan (Surplus/Defisit) sebesar Rp 39.308.767.033,81. Adapun rincian realisasi pembiayaan untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut : penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp 49.620.987.685,48 dan pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp 4.990.000.000,00

Tabel 5.2
Laporan Keuangan Kabupaten Flores Timur (Miliar)
Tahun Anggaran 2015

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	871.416.175.000,00	845.682.840.086,01
	a. Penapatan Asli Daerah	52.031.820.000,00	47.561.063.030,01
	b.Dana Perimbangan	653.976.291.000,00	634.896.792.017,00
	c.Lain-Lain PAD Yang Sah	165.408.064.000,00	163.224.985.039,00
2	Belanja	950.605.929.719,00	854.679.822.593,00
	a.Belanja Langung	389.062.731.000,00	326.664.274.782,00

	b.Belanja Tidak Langsung	561.543.198.719,00	528.015.547.811,00
3	Pembiayaan (Surplus/Defisit)	(79.189.754.719,00)	(8.996.982.506,99)
	a.Penerimaan Pembiayaan Daerah	84.339.754.719,00	84.323.980.519,00

Dari data dalam tabel di atas terlihat bahwa pada tahun anggaran 2015, rencana jumlah anggaran pendapatan sebesar Rp 871.416.175.000,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 845.682.840.086,01. Adapun rincian realisasi pendapatan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut : Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 47.561.063.030,01. Pendapatan daerah yang bersumber dari dana perimbangan sebesar Rp 634.896.792.017,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 163.224.985.039,00. Untuk rencana anggaran belanja pada tahun 2015 sebesar Rp 950.605.929.719,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp 854.679.822.593,00. Adapun rincian realisasi belanja untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut : belanja langsung sebesar Rp 326.664.274.782,00 dan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp 528.015.547.811,00. Untuk rencana anggaran pembiayaan (Surplus/Defisit) pada tahun 2015 sebesar Rp 79.189.754.719,00 dengan realisasinya adalah sebagai berikut : 8.996.982.506,99. Adapun rincian realisasi pembiayaan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut : penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp 84.323.980.519,00 dan pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp 5.150.000.000,00.

Tabel 5.3
Laporan Keuangan Kabupaten Flores Timur (Miliar)
Tahun Anggaran 2016

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	1.076.256.649.700,00	1.057.777.224.998,36
	a. Penapatan Asli Daerah	53.825.738.100,00	50.183.797.225,36
	b.Dana Perimbangan	865.232.414.500,00	853.440.070.395,00
	c.Lain-Lain PAD Yang Sah	157.198.497.100,00	154.153.357.378,00
2	Belanja	1.141.473.647.700,00	1.075.208.541.383,00
	a.Belanja Langsung	432.720.227.396,00	394.939.641.287,00
	b.Belanja Tidak Langsung	708.753.420.304,00	680.268.900.096,00
3	Pemiayaan (Surplus/Defisit)	(65.216.998.000,00)	(17.431.316.384,64)
	a.Penerimaan Pemiayaan Daerah	70.576.998.000,00	70.429.131.312,01
	b.Pengeluaran Pemiayaan Daerah	5.360.000.000,00	4.360.000.000,00

Dari data dalam tabel di atas terlihat bahwa pada tahun anggaran 2016, rencana jumlah anggaran pendapatan sebesar Rp 1.076.256.649.700,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 1.057.777.224.998,36. Adapun rincian realisasi pendapatan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 50.183.797.225,36, pendapatan daerah yang bersumber dari dana perimbangan sebesar Rp 853.440.070.395,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 154.153.357.378,00. Untuk rencana anggaran belanja pada tahun 2016 sebesar Rp 1.141.473.647.700,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp 1.075.208.541.383,00. Adapun rincian realisasi belanja untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut : belanja langsung sebesar Rp 394.939.641.287,00 dan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp 680.268.900.096,00. Untuk rencana anggaran pembiayaan (Surplus/Defisit) pada tahun 2016 sebesar Rp 65.216.998.000,00 dengan realisasinya Rp 17.431.316.384,64. Adapun rincian realisasi pembiayaan untuk tahun 2016

adalah sebagai berikut : penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp 70.429.131.312,01 dan pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp 4.360.000.000,00.

Tabel 5.4
Laporan Keuangan Kabupaten Flores Timur (Miliar)
Tahun Anggaran 2017

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pendapatan	1.101.136.659.000,00	1.027.738.840.595,26
	a. Penapatan Asli Daerah	90.212.914.900,00	35.798.449.379,20
	b.Dana Perimbangan	773.955.411.200,00	742.819.982.629,00
	c.Lain-Lain PAD Yang Sah	236.968.332.900,00	249.120.408.587,06
2	Belanja	1.149.174.473.928,00	1.033.912.213.265,00
	a.Belanja Langung	468.124.768.200,00	379.350.536.168,00
	b.Belanja Tidak Langsung	681.049.705.728,00	654.561.677.097,00
3	Pembiayaan (Surplus/Defisit)	(48.037.814.982,00)	(6.173.372.669,74)
	a.Penerimaan Pembiayaan Daerah	49.037.814.928,00	48.928.520.928,00
	b.Pengeluaran Pembiayaan Daerah	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00

Dari data dalam tabel di atas Tahun anggaran 2017, rencana jumlah anggaran pendapatan sebesar Rp 1.101.136.659.000,00 dengan realisasi pendapatan sebesar Rp 1.027.738.840.595,26. Adapun rincian realisasi pendapatan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut : Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 35.798.449.379,20, pendapatan daerah yang bersumber dari dana perimbangan sebesar Rp 742.819.982.629,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 249.120.408.587,06. Untuk rencana anggaran belanja pada tahun 2017 sebesar Rp 1.149.174.473.928,00 dengan realisasi belanja sebesar Rp 1.033.912.213.265,00. Adapun rincian realisasi belanja untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut : belanja langsung sebesar

Rp 379.350.536.168,00 dan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp 654.561.677.097,00. Untuk rencana anggaran pembiayaan (Surplus/Defisit) pada tahun 2017 sebesar Rp 48.037.814.928,00 dengan realisasinya sebesar Rp 6.173.372.669,74. Adapun rincian realisasi pembiayaan untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut : penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp 48.928.520.928,00 dan pengeluaran pembiayaan daerah sebesar Rp 1.000.000.000,00.

Menurut data APBD yang diperoleh dari Badan Keuangan Daerah dari APBD yang telah ditetapkan di atas diketahui bahwa APBD Kabupaten Flores Timur tahun 2014 merupakan APBD yang dibuat dengan sistem defisit anggaran, karena pendapatan yang dianggarkan lebih kecil dari belanja. Pada tahun 2015 APBD Kabupaten Flores Timur juga dibuat dengan sistem defisit anggaran, karena pendapatan yang dianggarkan lebih kecil dari belanja. Hal yang sama untuk tahun anggaran 2016 dan 2017. Oleh karena itu untuk mengukur prestasi Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan daerahnya maka perlu dilakukan analisis kinerja APBD dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

5.2 Analisis dan Pembahasan Rasio Keuangan APBD Kabupaten Flores Timur.

5.2.1. Rasio Efektivitas

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan Pemerintah Daerah dalam merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Kemampuan

daerah dalam melaksanakan tugas pemerintah, pembangunan dan pelayanan masyarakat dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal 100 persen. Dengan demikian semakin tinggi rasio efektivitas, berarti kemampuan daerah semakin baik. Dengan kata lain semakin tinggi rasio efektivitas berarti semakin efektif Pemerintah Daerah dalam menjalankan tugasnya. Rumusan umum perhitungan rasio efektivitas sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi APBD}}{\text{Target APBD}} \times 100\%$$

Rasio efektivitas yang dianalisis adalah meliputi : (1) efektivitas pendapatan, (2) efektivitas PAD, (3) efektivitas dana perimbangan, (4) efektivitas lain-lain pendapatan daerah yang sah, (5) efektivitas belanja, (6) efektivitas belanja langsung, (7) efektivitas belanja tidak langsung, (8) efektivitas penerimaan pembiayaan daerah dan (9) efektivitas pengeluaran pembiayaan daerah . Masing-masing komponen akan dianalisis sebagai berikut :

1. Efektivitas pendapatan

Yakni perbandingan antara realisasi pendapatan dengan target pendapatan yang ditetapkan. Dari hasil penelitian tahun 2014 realisasi pendapatan daerah terdiri dari PAD sebesar Rp 44.528.326.885,99, dana perimbangan sebesar Rp 614.466.165.945,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 88.035.864.624,00. Tahun 2015

realisasi pendapatan daerah terdiri dari PAD sebesar Rp 47.561.063.030,01, dana perimbangan sebesar Rp 634.896.792.017,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 163.224.985.039,00. Tahun 2016 realisasi pendapatan daerah terdiri dari PAD sebesar Rp 50.183.797.225,36, dana perimbangan sebesar Rp 853.440.070.395,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 154.153.357.378,00. Tahun 2017 realisasi pendapatan daerah terdiri dari PAD sebesar Rp 35.798.449.379,20, dana perimbangan sebesar Rp 742.819.982.629,00 dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 249.120.408.587,06.

Anggaran/target penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Flores Timur dari tahun anggaran 2014 sampai tahun anggaran 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Flores Timur
Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	2014	757.899.359.000,00	747.030.357.454,99	98,56%
2	2015	871.416.175.000,00	845.682.840.086,01	97,04%
3	2016	1.076.256.649.700,00	1.057.777.224.998,36	98,28%
4	2017	1.101.136.659.000,00	1.027.738.840.595,26	93,33%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus perhitungan efektivitas pendapatan sebagai berikut :

$$Efektivitas\ Pendapatan = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Target\ Pendapatan} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung efektivitas pendapatan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$Tahun\ 2014 = \frac{747.030.357.454,99}{757.899.359.000,00} \times 100\% = 98,56\%$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{845.682.840.086,01}{871.416.175.000,00} \times 100\% = 97,04\%$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{1.057.777.224.998,36}{1.076.256.649.700,00} \times 100\% = 98,28\%$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{1.027.738.840.595,26}{1.101.136.659.000,00} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari perhitungan rasio efektivitas tahun 2014 sampai 2017 diketahui bahwa tahun 2014 capaian pendapatan sebesar 98.56%. Tahun 2015 realisasi capaian dari pendapatan mengalami penurunan yaitu sebesar 98,56% menjadi sebesar 97,04% , tahun 2016 capaian pendapatan mengalami peningkatan yaitu sebesar 97,04% menjadi 98,28%. Sementara pada tahun 2017 capaian pendapatan sekali lagi mengalami penurunan yaitu sebesar 98,28% menjadi 93,33%. Apabila dibandingkan standar kerja efektivitas pendapatan maka capaian kinerja efektivitas pendapatan untuk tahun 2014 termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%. Tahun 2015 termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90% , tahun 2016 termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90% dan tahun 2017 termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan aparat Pemerintah Daerah dalam merealisasikan pendapatan daerah dari tahun 2014 sampai 2017 tergolong efektif. Kinerja efektivitas pendapatan daerah Kabupaten Flores Timur dikatakan efektif karena capaiannya berkisar antara 90% sampai 100%. Walaupun demikian dari hasil

perhitungan terlihat bahwa persentase capaian mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan tersebut berarti aparat pemerintah tidak mampu mempertahankan kinerja yang telah dicapai.

Menurut keterangan Kepala BKD Kabupaten Flores Timur mengatakan bahwa capaian pendapatan Kabupaten Flores Timur tidak mencapai target disebabkan karena penerimaan yang bersumber dari pos pendapatan asli daerah tidak mencapai target.

2. Efektivitas Pendapatan asli Daerah

Yakni perbandingan antara realisasi PAD dengan target PAD yang ditetapkan. Anggaran/target penerimaan PAD dari tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.6
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	2014	42.194.313.000,00	44.528.326.885,99	105,53%
2	2015	52.031.820.000,00	47.561.063.030,01	91,40%
3	2016	53.825.738.100,00	50.183.797.225,36	93,23%
4	2017	90.212.914.900,00	35.798.449.379,20	39,68%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus perhitungan efektivitas PAD sebagai berikut :

$$Efektivitas\ PAD = \frac{Realisasi\ PAD}{Target\ PAD} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung efektivitas PAD Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$Tahun\ 2014 = \frac{44.528.326.885,99}{42.194.313.000,00} \times 100\% = 105,53\%$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{47.561.063.030,01}{52.031.820.000,00} \times 100\% = 91,40\%$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{50.183.797.225,36}{53.825.738.100,00} \times 100\% = 93,23\%$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{35.798.449.379,20}{90.212.914.900,00} \times 100\% = 39,68\%$$

Dari hasil perhitungan efektivitas PAD tahun 2014 sampai tahun 2017 terlihat bahwa tahun 2014 efektivitas penerimaan PAD sebesar 105.53%, tahun 2015 penerimaan PAD mengalami penurunan yaitu sebesar 105,53% menjadi sebesar 91.40% , tahun 2016 penerimaan PAD mengalami peningkatan yaitu sebesar 91,40% menjadi sebesar 93.23% dan tahun 2017 penerimaan PAD sekali lagi mengalami penurunan yaitu sebesar 93,23% menjadi sebesar 39,68%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas PAD maka di tahun 2014 kinerja efektivitas PAD sebesar 105.53% termasuk sangat efektif karena capaiannya di atas 100%, tahun 2015 kinerja efektivitas PAD sebesar 91.40% termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90% , tahun 2016 kinerja efektivitas PAD sebesar 93,23% termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90% dan tahun 2017 kinerja efektivitas PAD sebesar 39,68% termasuk tidak efektif karena capaiannya di bawah 60%. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah dari tahun ke tahun tidak mampu mempertahankan kinerja efektivitas terhadap pemungutan PAD bahkan realisasi PAD tidak

mencapai target atau dengan kata lain kinerja Pemerintah Daerah dalam mengumpulkan PAD kurang efektif. Hal ini menggambarkan bahwa kinerja pemerintah tidak mampu mempertahankan kinerja atau hasil yang dicapai. Capaian pendapatan asli daerah Kabupaten Flores Timur tidak mencapai target disebabkan karena sumber-sumber PAD yang telah dikelola oleh Pemerintah Daerah masih terbatas dan juga capaian dari beberapa pos PAD yang tidak mencapai target.

3. Efektivitas dana perimbangan

Yakni perbandingan antara realisasi dana perimbangan dengan target dana perimbangan yang ditetapkan. Rencana penerimaan dana perimbangan tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.7
Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2014–2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	2014	619.244.879.000,00	614.466.165.945,00	99,22%
2	2015	653.976.291.000,00	634.896.792.017,00	97,08%
3	2016	865.232.414.500,00	853.440.070.395,00	98,63%
4	2017	773.955.411.200,00	742.819.982.629,00	95,97%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus perhitungan efektivitas dana perimbangan sebagai berikut :

$$Efektivitas\ DP = \frac{Realisasi\ Dana\ Perimbangan}{Target\ Dana\ Perimbangan} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung efektivitas dana perimbangan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$Tahun\ 2014 = \frac{614.466.165.945,00}{619.244.879.000,00} \times 100\% = 99,22\%$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{634.896.792.017,00}{653.976.291.000,00} \times 100\% = 97,08\%$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{853.440.070.395,00}{865.232.414.500,00} \times 100\% = 98,63\%$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{742.819.982.629,00}{773.955.411.200,00} \times 100\% = 95,97\%$$

Dari hasil perhitungan efektivitas dana perimbangann tahun 2014 sampai 2017 terlihat bahwa tahun 2014 efektivitas penerimaan dana perimbangan sebesar 99.22%, tahun 2015 penerimaan dana perimbangan mengalami penurunan yaitu sebesar 99,22% menjadi sebesar 97.08% , tahun 2016 penerimaan dana perimbangan mengalami peningkatan yaitu sebesar 97,08% menjadi sebesar 98.63% dan tahun 2017 penerimaan dana perimbangan sekali lagi mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 98,63% menjadi sebesar 95,97%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas dana perimbangan maka capaian kinerja efektivitas dana perimbangan untuk tahun 2014 termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%, tahun 2015 capaian kinerja efektivitas dana perimbangan termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%, tahun 2016 capaian kinerja efektivitas dana perimbangan termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90% dan tahun 2017 capaian kinerja efektivitas dana perimbangan termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%.

4. Efektivitas lain-lain pendapatan daerah yang sah

Yakni perbandingan antara realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah dengan target lain-lain pendapatan daerah yang sah yang telah ditetapkan. Anggaran penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.8
Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah
Kabupaten Flores Timur Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	2014	96.460.167.000,00	88.035.864.624,00	91,26%
2	2015	165.408.064.000,00	163.224.985.039,00	98,68%
3	2016	157.198.497.100,00	154.153.357.378,00	98,06%
4	2017	236.968.332.900,00	249.120.408.587,06	105,12%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus untuk menghitung efektivitas lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagai berikut :

Efektivitas Lain – Lain PAD Yang Sah

$$= \frac{\text{Realisasi lain – lain PAD yng sah}}{\text{Target lain – lain PAD yang sah}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung efektivitas lain-lain pendapatan daerah yang sah Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{88.035.864.624,00}{96.460.167.000,00} \times 100\% = 91,26\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{163.224.985.039,00}{165.408.064.000,00} \times 100\% = 98,68\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{154.153.357.378,00}{157.198.497.100,00} \times 100\% = 98,06\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{249.120.408.587,06}{236.968.332.900,00} \times 100\% = 105,12\%$$

Dari perhitungan efektivitas lain-lain PAD yang sah tahun 2014 sampai 2017 terlihat bahwa tahun 2014 efektivitas penerimaan lain-lain PAD yang sah sebesar 91.26%, tahun 2015 efektivitas penerimaan lain-lain PAD yang sah mengalami peningkatan yaitu sebesar 91,26% menjadi sebesar 98.68%, tahun 2016 efektivitas penerimaan lain-lain PAD yang sah mengalami penurunan yaitu sebesar 98,68% menjadi sebesar 98.06% dan tahun 2017 efektivitas penerimaan lain-lain PAD yang sah mengalami peningkatan yaitu sebesar 98,06% menjadi sebesar 105,12%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas dana perimbangan maka capaian kinerja efektivitas lain –lain PAD yang sah untuk tahun 2014 termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%, tahun 2015 capaian kinerja efektivitas dana perimbangan termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%, tahun 2016 capaian kinerja efektivitas dana perimbangan termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90% dan tahun 2017 capaian kinerja efektivitas dana perimbangan termasuk sangat efektif karena capaiannya di atas 100%.

5. Efektivitas belanja

Yakni perbandingan antara realisasi belanja dengan target belanja yang telah ditetapkan. Target belanja yang tercantum dalam APBD Kabupaten Flores Timur tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.9
Anggaran dan realisasi Belanja Kabupaten Flores Timur
Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	2014	803.031.408.000,00	707.721.590.421,18	88,13%
2	2015	950.605.929.719,00	854.679.822.593,00	89,90%
3	2016	1.141.473.647.700,00	1.075.208.541.383,00	94,19%
4	2017	1.149.174.473.928,00	1.033.912.213.265,00	89,96%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus untuk menghitung efektivitas belanja sebagai berikut :

$$Efektivitas\ Belanja = \frac{Realisasi\ Belanja}{Target\ belanja} \times 100\%$$

Dengan rumus di atas dapat dihitung efektivitas belanja Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$Tahun\ 2014 = \frac{707.721.590.421,18}{803.031.408.000,00} \times 100\% = 88,13\%$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{854.679.822.593,00}{950.605.929.719,00} \times 100\% = 89,90\%$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{1.075.208.541.383,00}{1.141.473.647.700,00} \times 100\% = 94,19\%$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{1.033.912.213.265,00}{1.149.174.473.928,00} \times 100\% = 89,96\%$$

Berdasarkan perhitungan efektivitas belanja tahun 2014 sampai 2017 diketahui bahwa tahun 2014 capaian belanja sebesar 88.13%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas belanja termasuk cukup efektif karena capaiannya lebih dari 80%. Pada tahun 2015 efektivitas belanja mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,35% menjadi sebesar 89.90% maka termasuk kategori cukup efektif karena capaiannya lebih dari 80%, tahun 2016 capaian efektivitas belanja

mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 89,90% menjadi sebesar 94,19% yang berarti realisasi pada tahun tersebut efektif dan tahun 2017 capaian efektivitas belanja kemudian mengalami penurunan yaitu sebesar 94,19% menjadi sebesar 89,96% yang berarti realisasi pada tahun tersebut cukup efektif karena capaiannya lebih dari 80%. Ini menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam membelanjakan uang daerah dari tahun 2014 sampai 2017 termasuk efektif karena rata-rata capaian belanja selama empat tahun tersebut sebesar 90,54%. Selain itu aparaturnya Pemerintah Kabupaten Flores Timur dapat mengelolah anggaran yang disiapkan untuk kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan sosial kemasyarakatan.

6. Efektivitas belanja langsung

Yakni perbandingan antara realisasi belanja langsung dengan target belanja yang telah ditetapkan. Target dan realisasi belanja langsung yang tercantum dalam APBD Kabupaten Flores Timur dari tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.10
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung Kabupaten Flores Timur
Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
1	2014	317.236.235.200,00	257.798.869.380,70	81,26%
2	2015	389.062.731.000,00	326.664.274.782,00	83,96%
3	2016	432.720.227.396,00	394.939.641.287,00	91,26%
4	2017	468.124.768.200,00	379.350.536.168,00	81,03%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus untuk menghitung efektivitas belanja langsung adalah sebagai berikut :

Efektivitas Belanja Langsung

$$= \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Target belanja langsung}} \times 100\%$$

Dengan rumus ini dapat dihitung efektivitas belanja langsung Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{257.798.869.380,70}{317.236.235.200,00} \times 100\% = 81,26\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{326.664.274.782,00}{389.062.731.000,00} \times 100\% = 83,96\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{394.939.641.287,00}{432.720.227.396,00} \times 100\% = 91,26\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{379.350.536.168,00}{468.124.768.200,00} \times 100\% = 81,03\%$$

Berdasarkan perhitungan efektivitas belanja langsung tahun 2014 sampai 2017 diketahui bahwa tahun 2014 capaian belanja langsung sebesar 81.26%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas belanja langsung termasuk cukup efektif karena capaiannya lebih dari 80%. Pada tahun 2015 efektivitas belanja langsung mengalami peningkatan yaitu sebesar 82,26% menjadi sebesar 83.96% maka termasuk kategori cukup efektif karena capaiannya lebih dari 80%, tahun 2016 capaian efektivitas belanja mengalami peningkatan yaitu sebesar 83,96% menjadi sebesar 91.26% yang berarti realisasi pada tahun tersebut efektif dan tahun 2017 capaian efektivitas belanja langsung kemudian mengalami penurunan yaitu sebesar 91,26%

menjadi sebesar 81,03% maka termasuk kategorri cukup efektif karena capaiannya lebih dari 80% . Ini menunjukan bahwa kinerja belanja langsung Kabupaten Flores Timur dari tahun 2014 sampai 2017 tergolong cukup efektif karena rata-rata capaian belanja langsung sebesar 84,37%. Dengan kata lain kinerja efektivitas belanja langsung Kabupaten Flores Timur dikatakan cukup baik karena aparatur Pemerintah Kabupaten Flores Timur cukup mampu memanfaatkan anggaran yang disediakan untuk kepentingan publik, dapat terserap pada tahun anggaran berjalan.

7. Efektivitas belanja tidak langsung

Yakni perbandingan antara realisasi belanja tidak langsung dengan target belanja tidak langsung yang telah ditetapkan. Target dan realisasi belanja tidak langsung yang tercantum dalam APBD Kabupaten Flores Timur dari tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.11
Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Kabupaten Flores Timur Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2014	485.795.172.800,00	449.922.721.040,48	92,61%
2	2015	561.543.198.719,00	528.015.547.811,00	94,02%
3	2016	708.753.420.304,00	680.268.900.096,00	95,98%
4	2017	681.049.705.728,00	654.561.677.097,00	96,11%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus perhitungan efektivitas belanja tidak langsung adalah sebagai berikut :

Efektivitas Belanja Tidak Langsung

$$= \frac{\text{Realisasi Belanja Tidak Langsung}}{\text{Target belanja tidak langsung}} \times 100\%$$

Dengan rumus ini dapat dihitung efektivitas belanja tidak langsung

Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{449.922.721.040,48}{485.795.172.800,00} \times 100\% = 92,61\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{528.015.547.811,00}{561.543.198.719,00} \times 100\% = 94,02\%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{680.268.900.096,00}{708.753.420.304,00} \times 100\% = 95,98\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{654.561.677.097,00}{681.049.705.728,00} \times 100\% = 96,11\%$$

Berdasarkan perhitungan efektivitas belanja tidak langsung tahun 2014 sampai 2017 diketahui bahwa tahun 2014 capaian belanja tidak langsung sebesar 92.61%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas belanja tidak langsung termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%. Pada tahun 2015 efektivitas belanja tidak langsung mengalami peningkatan yaitu sebesar 92,61% menjadi sebesar 94.02% maka termasuk kategori efektif karena capaiannya lebih dari 90%, tahun 2016 capaian efektivitas belanja tidak langsung mengalami peningkatan lagi yaitu sebesar 94,02% menjadi sebesar 95.98% yang berarti realisasi pada tahun tersebut efektif karena capaiannya lebih dari 90% dan tahun 2017 capaian efektivitas belanja tidak langsung mengalami peningkatan yaitu sebesar 95,98% menjadi sebesar 96,11% yang berarti realisasi pada tahun tersebut efektif karena capaiannya

lebih dari 90% . Ini menunjukkan bahwa kinerja belanja tidak langsung Kabupaten Flores Timur tahun 2014 sampai 2017 termasuk efektif karena rata-rata capaian belanja tidak langsung selama empat tahun tersebut sebesar 94.68%.

8. Efektivitas Pembiayaan

Yakni perbandingan antara realisasi pembiayaan dengan target pembiayaan yang telah ditetapkan. Pembiayaan terdiri dari dua perkiraan yakni pembiayaan penerimaan daerah dan pembiayaan pengeluaran daerah. Target pembiayaan penerimaan daerah dan realisasinya dari tahun anggaran 2014 sampai tahun anggaran 2017 seperti pada table berikut ini :

Tabel 5.12
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Penerimaan Daerah
Kabupaten Flores Timur Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2014	50.122.049.000,00	49.620.987.685,48	99,00%
2	2015	84.339.754.719,00	84.323.980.519,00	99,98%
3	2016	70.576.998.000,00	70.429.131.312,01	99,79%
4	2017	49.037.814.928,00	48.928.520.928,00	99,77%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus perhitungan efektivitas pembiayaan penerimaan daerah adalah sebagai berikut :

Efektivitas Pembiayaan Penerimaan Daerah

$$= \frac{\text{Realisasi Pembiayaan Penerimaan Daerah}}{\text{Target Pembiayaan Penerimaan Daerah}} \times 100\%$$

Dengan rumus ini dapat dihitung efektivitas pembiayaan penerimaan daerah Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$Tahun\ 2014 = \frac{49.620.987.685,48}{50.122.049.000,00} \times 100\% = 99,00\%$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{84.323.980.519,00}{84.339.754.719,00} \times 100\% = 99,98\%$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{70.429.131.312,01}{70.576.998.000,00} \times 100\% = 99,79\%$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{48.928.520.928,00}{49.037.814.928,00} \times 100\% = 99,77\%$$

Berdasarkan perhitungan efektivitas pembiayaan penerimaan daerah tahun 2014 sampai 2017 diketahui bahwa tahun 2014 capaiannya sebesar 99,00%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas maka pembiayaan penerimaan daerah tahun 2014 termasuk efektif karena capaiannya lebih dari 90%. Pada tahun 2015 efektivitas pembiayaan penerimaan daerah mengalami peningkatan yaitu sebesar 99,00% menjadi sebesar 99,98% maka termasuk kategori efektif karena capaiannya lebih dari 90%, tahun 2016 capaian efektivitas pembiayaan penerimaan daerah mengalami penurunan yaitu sebesar 99,98% menjadi sebesar 99,79% yang berarti realisasi pada tahun tersebut efektif karena capaiannya lebih dari 90% dan tahun 2017 capaian efektivitas pembiayaan penerimaan daerah mengalami penurunan yaitu sebesar 99,79% menjadi sebesar 99,77% yang berarti realisasi pada tahun tersebut efektif karena capaiannya lebih dari 90% . Ini menunjukkan bahwa kinerja pembiayaan penerimaan daerah

Kabupaten Flores Timur tahun 2014 sampai 2017 termasuk efektif karena rata-rata capaian pembiayaan penerimaan daerah selama empat tahun tersebut sebesar 99,63%. Kinerja efektivitas pembiayaan penerimaan daerah dikatakan baik karena aparat pemerintah daerah mampu memanfaatkan dana cadangan yang tersedia untuk kepentingan pembangunan.

Sedangkan target pembiayaan pengeluaran daerah dan realisasinya dari tahun anggaran 2014 sampai 2017 seperti pada table berikut ini :

Tabel 5.13
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Pengeluaran Daerah
Kabupaten Flores Timur Tahun 2014-2017

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	2014	4.990.000.000,00	4.990.000.000,00	100%
2	2015	5.150.000.000,00	5.150.000.000,00	100%
3	2016	5.360.000.000,00	4.360.000.000,00	122,93%
4	2017	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus perhitungan efektivitas pembiayaan pengeluaran daerah adalah sebagai berikut :

Efektivitas Pembiayaan Pengeluaran Daerah

$$= \frac{\text{Realisasi Pembiayaan Pengeluaran Daerah}}{\text{Target Pembiayaan Pengeluaran Daerah}} \times 100\%$$

Dengan rumus ini dapat dihitung efektivitas pembiayaan pengeluaran daerah Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2014} = \frac{4.990.000.000,00}{4.990.000.000,00} \times 100\% = 100\%$$

$$Tahun\ 2015 = \frac{5.150.000.000,00}{5.150.000.000,00} \times 100\% = 100\%$$

$$Tahun\ 2016 = \frac{5.360.000.000,00}{4.360.000.000,00} \times 100\% = 122,93\%$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{1.000.000.000,00}{1.000.000.000,00} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan perhitungan efektivitas pembiayaan pengeluaran daerah tahun 2014 sampai 2017 diketahui bahwa tahun 2014 capaiannya sebesar 100%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efektivitas maka pembiayaan penerimaan daerah tahun 2014 termasuk efektif karena capaiannya berkisar antara 90%-100%. Pada tahun 2015 efektivitas pembiayaan pengeluaran daerah sebesar 100% maka termasuk kategori efektif karena capaiannya berkisar antara 90%-100%, tahun 2016 capaian efektivitas pembiayaan pengeluaran daerah mengalami peningkatan yaitu sebesar 100% menjadi sebesar 122,93% yang berarti realisasi pada tahun tersebut sangat efektif karena capaiannya di atas 100% dan tahun 2017 capaian efektivitas pembiayaan pengeluaran daerah mengalami penurunan yaitu sebesar 122,93% menjadi sebesar 100% yang berarti realisasi pada tahun tersebut efektif karena capaiannya berkisar antara 90%-100%. Ini menunjukkan bahwa kinerja pembiayaan penerimaan daerah Kabupaten Flores Timur tahun 2014 sampai 2017 termasuk sangat efektif karena rata-rata capaian pembiayaan pengeluaran daerah selama empat tahun tersebut sebesar 105,73%. Namun dengan adanya pembiayaan pengeluaran daerah ini maka sisa dana yang tidak terserap pada tahun

anggaran berjalan di transfer kedana cadangan sehingga dana ini masih bisa dimanfaatkan di tahun anggaran berikutnya. Dengan kata lain pembiayaan pengeluaran daerah ini dimanfaatkan untuk meningkatkan ekuitas dana.

5.2.2 Rasio Efisiensi

Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang lebih baik rasio efektivitas perlu dibandingkan dengan rasio efisiensi yang dicapai oleh Pemerintah Daerah dengan rasio efisiensi yang dicapai oleh Pemerintah Daerah. Rasio efisiensi merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan (belanja) dengan realisasi pendapatan yang diterima dalam suatu periode.

Hal ini perlu dilakukan karena meskipun Pemerintah Daerah berhasil merealisasikan pendapatan sesuai dengan target atau melebihi target yang ditetapkan sekalipun, namun keberhasilan itu kurang memiliki arti apabila ternyata biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pada realisasi pendapatan yang diterima.

Belanja menurut keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2002 dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu (1) Belanja Pelayanan Publik dan (2) Belanja Aparatur Daerah. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 belanja dikelompokkan menjadi (1) Belanja Langsung dan (2) Belanja Tidak Langsung.

Belanja langsung merupakan bagian dari belanja yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan yang hasil, manfaat dan dampaknya secara langsung dinikmati oleh publik sedangkan belanja tidak langsung merupakan bagian dari belanja yang dialokasikan untuk membiayai kegiatan yang hasil, manfaat dan dampaknya tidak secara langsung dinikmati oleh publik.

Tabel 5.14
Ringkasan perhitungan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun 2014-2017
(Dalam Satuan Rupiah)

No	Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Belanja/Pengeluaran (Rp)	(%)
1	2014	747.030.357.454,99	707.721.590.421,18	94,73%
2	2015	845.682.840.086,01	854.679.822.593,00	101,06%
3	2016	1.057.777.224.998,36	1.075.208.541.383,00	101,64%
4	2017	1.027.738.840.595,26	1.033.912.213.265,00	100,60%

Sumber : BKD Kabupaten Flores Timur

Rumus untuk menghitung rasio efisiensi Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$Efisiensi = \frac{\text{Pengeluaran (Belanja)}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus di atas maka dapat dihitung rasio efisiensi Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

$$Tahun 2014 = \frac{707.721.590.421,18}{747.030.357.454,99} \times 100\% = 94,73\%$$

$$Tahun 2015 = \frac{854.679.822.593,00}{845.682.840.086,01} \times 100\% = 101,06\%$$

$$Tahun 2016 = \frac{1.075.208.541.388,00}{1.057.777.224.998,36} \times 100\% = 101,64\%$$

$$Tahun\ 2017 = \frac{1.033.912.213.265,00}{1.027.738.840.595.26} \times 100\% = 100,60\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan (belanja) pada tahun 2014 adalah sebesar 94,73%, tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 94,73% menjadi sebesar 101,06%, tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 101,06% menjadi sebesar 101,60% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 101,60% menjadi sebesar 100,60%. Bila dibandingkan dengan standar kinerja efisiensi, maka pada tahun 2014 sampai 2017 belanja Kabupaten Flores Timur tergolong kurang efisien karena rata-rata capaiannya sebesar 99,50%.